

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP N 2 LEMBANG JAYA

Puja may yassha, Yesasri, Merika setiawati
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
pujamayyassha@gmail.com , yyesasri@gmail.com , merikasetiawati@ummy.ac.id

Abstrak

Kurikulum merdeka merupakan pembaruan terkini, didorong oleh teknologi yang semakin maju dan kebutuhan untuk menggunakannya di masa pemulihan pandemi Covid-19. Hal ini membutuhkan berbagai unsur pendidikan untuk beradaptasi dengan hal tersebut, sehingga lahirlah kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan/implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di SMP N 2 Lembang Jaya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa jauh penerapan kumer yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat diketahui seberapa efektif implementasi/penerapan kurikulum merdeka dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembang Jaya. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan dari kurikulum merdeka. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Lembang Jaya dipersiapkan dengan baik seperti bahan ajar, fasilitas, dan pembentukan komite agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta diminati siswa.

Kata kunci: *Implementasi, Kurikulum, Merdeka, Minat, Belajar*

IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM ON STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AT SMP N 2 LEMBANG JAYA

Puja may yassha, Yesasri, Merika setiawati
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
pujamayyassha@gmail.com , yyesasri@gmail.com , merikasetiawati@ummy.ac.id

Abstract

The independent curriculum is the latest update, driven by increasingly advanced technology and the need to use it during the recovery from the Covid-19 pandemic. This requires various elements of education to adapt to this, so a new curriculum was born, namely the Independent Curriculum. The purpose of this research is to see how the implementation of the independent curriculum affects students' interest in learning at SMP N 2 Lembang Jaya. In addition, this study also aims to see how far the implementation of kumer is carried out by school principals and teachers in learning activities. So that it can be seen how effective the implementation of the independent curriculum can affect students' learning interests. In this study, researchers used descriptive qualitative methods. The results of this study indicate that the implementation of the independent curriculum has an influence on students' interest in learning at SMA Negeri 1 Lembang Jaya. Schools provide adequate facilities and infrastructure to support the implementation of the independent curriculum. From this study it can be concluded that the implementation of the independent curriculum held at SMA Negeri

I Lembang Jaya is well prepared such as teaching materials, facilities, and the formation of committees so that a pleasant learning atmosphere is created and students are interested in it.

Keywords: *Implementation, Curriculum, Freedom, Interest, Learning*

Pendahuluan

Kurikulum merdeka merupakan pembaruan terkini, didorong oleh teknologi yang semakin maju dan kebutuhan untuk menggunakannya di masa pemulihan pandemi Covid-19. Hal ini membutuhkan berbagai unsur pendidikan untuk beradaptasi dengan hal tersebut, sehingga lahirlah kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan dan penyempurnaan kurikulum dari tahun 1947 sampai saat ini. Dari perubahan kurikulum pemerintah untuk saat ini sudah menetapkan kurikulum merdeka yang penerapannya diimulai tahun ajaran 2022-2023. Struktur kurikulum merdeka satuan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) telah banyak mengalami perubahan, informatika menjadi mata pelajaran wajib, dan prakarya serta seni budaya menjadi mata pelajaran pilihan, terbagi menjadi reguler dan proyek. alokasi waktu belajar juga mengalami perubahan belajar menurut perhitungan tahunan.

Perubahan kurikulum juga mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran, termasuk pola pikir siswa dalam belajar yang berpengaruh terhadap prestasi siswa. Dalam kurikulum merdeka ini siswa dapat menentukan cara belajar mereka sendiri. Dengan adanya kurikulum merdeka siswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar karena dalam kurikulum merdeka ini siswa dapat mengembangkan minat sesuai bakat yang dimiliki. Dalam kurikulum merdeka terdapat juga kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru dan siswa.

Implementasi kurikulum merdeka belum seluruhnya dilaksanakan disekolah Indonesia karena kurikulum ini masih banyak memiliki keterbatasan, yang mana itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk guru dalam penerapannya mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa dan juga kesusahan guru dalam menggunakan platform merdeka belajar. Banyak komponen persiapan guru ketika menerapkan kurikulum merdeka, sehingga dikatakan siap melaksanakan kurikulum merdeka. Saat ini masih banyak guru yang bingung dengan pelaksanaan kurikulum merdeka, guru selalu perlu mengetahui persiapan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan belajar gratis dalam proses pembelajaran sekolah, dan seperti apa bentuk penilaian yang diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan/implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di SMP N 2 Lembang Jaya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa jauh penerapan kumer yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat diketahui seberapa efektif implementasi/penerapan kurikulum merdeka dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian Untuk mempelajari kondisi benda alam, peneliti Sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang terstruktur. analisis data merupakan penekanan pada temuan penelitian

induktif dan kualitatif makna daripada generalisasi. (Sarlan et al., 2015) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.

Sedangkan Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. (Sugiyono, 2018) Sampel yang digunakan adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SMP N 2 Lembang Jaya. Waktu penelitian dilakukan pada hari senin, tanggal 14 November 2022. Pada pukul 12:00-13:00 Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Memfasilitasi Pelatihan dalam penerapan kumer

Dari pernyataan kepala sekolah : sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk pelatihan guru dalam penerapan kurikulum merdeka, tetapi pelatihan yang dilakukan oleh guru hanya secara online. Untuk pelatihan secara offline belum ada dapat tanggapan dari pemerintah. Pelatihan yang dilakukan untuk pembuatan RPP. Pelatihan daring yang dilakukan oleh para guru yaitu PMM (Platform Merdeka Mengajar). Namun ada kendala dalam pelatihan online ini guru malas untuk membuka aplikasi PMM, kendala waktu karena sekolah sudah melaksanakan full day dan juga banyak guru yang gptek sehingga tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut. Di PMM ini ada perangkat belajar, video-video pembelajaran dan pelatihan yang harus dilaksanakan oleh guru. Dalam hal ini, kepala sekolah selalu memberi dorongan/ motivasi untuk guru agar guru mampu membuka aplikasi PMM. Untuk guru juga sudah disediakan wadah tatap muka yaitu MGMP. Wadah Pelatihan untuk kepala sekolah itu bernama MKKS.

2. Pembentukan komite pembelajaran dan penerapan kurikulum merdeka.

Disekolah SMP N 2 lembang jaya sudah ada 1 guru penggerak dalam kurikulum merdeka. Guru penggerak sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka dan dia sudah menerapkannya. Penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan pada tahun ajaran baru bulan juli 2022-2023. Khusus untuk kelas VII dan akan dilakukan secara bertahap. Untuk tahun 2023-2024 sudah 2 tingkat yang akan menerapkan kurikulum merdeka. Untuk keseluruhan tingkat akan memakai kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2024-2025.

3. Fasilitas siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan siswa ada 3 yaitu intrakulikuler (kegiatan belajar tatap muka) ekstrakulikuler (praktek) DAN P5(proyek yang dilakukan oleh siswa) fasilitas hanya memakai sarana yang ada. Contohnya saja pengelolaan sampah. Jadi proyek yang sudah dilakukan oleh siswa SMP N 2 Lembang Jaya pembuatan **Ekobrik**.

4. Pengkombinasian modul ajar

Kurikulum mereka memiliki empat prinsip yang diterjemahkan ke dalam arah Kebijakan baru yaitu; 1) USBN diubah menjadi tes evaluasi, yaitu untuk evaluasi

Kemampuan siswa dalam tes tertulis atau penilaian lain yang sifatnya dapat digunakan Lebih komprehensif seperti tugas, 2) Ujian nasional diubah menjadi asesmen kemampuan Survei minimal dan karakter, kegiatan ini bertujuan untuk mmemacu guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3) RPP, berbeda dengan kurikulum sebelumnya dimana RPP mengikuti format umum. Penawaran kursus independen Fleksibilitas bagi guru untuk memilih, membuat, menggunakan dan Menyusun format rencana pembelajaran. Ada 3 komponen inti Menyusun RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. RPP Sekarang dikenal dengan modul ajar.

Modul ajar adalah perangkat pembelajaran atau desain pembelajaran. Hal ini didasarkan pada kurikulum yang diterapkan dan tujuan yang ingin dicapai sesuai standar kompetensi yang dikembangkan. modul pengajaran Pendampingan Guru dalam Merancang Pembelajaran, Mempersiapkan Perangkat gurulah yang memegang peranan penting dalam pembelajaran, dan guru mengasah kemampuan berpikir modul ajar dapat diinovasi. Oleh karena itu membuat modul ajar perlu ditumbuhkembangkan sesuai kemampuan mengajar guru, yaitu keterampilan mengajar guru menjadi lebih efektif dan efisien di dalam kelas tanpa menyimpang dari pembahasan metrik Pencapaian. guru perlu mengembangkan modul pengajaran sepenuhnya, tetapi Nyatanya, banyak guru yang tidak terlalu memahami teknik komposisi dan Mengembangkan modul ajar, khususnya dalam mata kuliah studi mandiri.

Menurut pendapat salah satu guru di SMP N 2 Lembang jaya terdapat juga kesulitan dalam pembuatan modul aja, kesulitan yang dirasakan oleh guru yaitu : kurangnya pengalaman guru, Murid yang bersifat heterogen membuat guru susah membuat modul pembelajaran yang sesuai untuk semua siswa. Kurangnya sumber rujukan bermutu.

5. Kesenangan Belajar

Siswa senang dengan kurikulum merdeka yang digunakan oleh sekolah tersebut karena pembelajaran yang berbasis proyek, minat siswa yang tersalurkan. Dalam kurikulum merdeka siswa tidak dituntut tetapi diberi kebebasan untuk menampilkan bakatnya.

6. Ketertarikan untuk belajar

Dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

P5 adalah : Pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan dilingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Pembelajaran berbasis proyek ini sangat disenangi oleh siswa, karena dengan adanya pelajaran berbasis proyek siswa dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian (Rahayu et all., 2022) menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Misalnya dalam penyusunan buku kurikulum dan perangkat ajar sekolah diberikan wewenang

sepenuhnya untuk mengembangkan kedua hal tersebut. Kelebihan dari implementasi ini; 1) Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, 2) materi yang diajarkan pada peserta didik diberikan kebebasan, 3) perangkat ajar yang digunakan sebelumnya merupakan RPP kini berubah menjadi Modul ajar. Modul ajar yang digunakan bolrh yang disediakan oleh pemerintah atau berkreasi sendiri. Seperti kajian (Rusmawan, 2019) menyatakan penerapan kurikulum merdeka terkendala dari unsur pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMP N 2 Lembang Jaya.

Melalui pengimplementasian dari kurikulum merdeka terjadi perubahan pada sistem pendidikan. Guru dan siswa diberi kemerdekaan dalam mengajar maupun belajar, sehingga pengetahuan siswa tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja namun lebih kepada pemahaman siswa itu sendiri. Perubahan kurikulum juga mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran, termasuk pola pikir siswa dalam belajar yang berpengaruh terhadap prestasi siswa (Fahira et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian (Susilowati, 2022) menyatakan bahwa Selama proses pembelajaran, menemukan bahwa siswa tidak menghormati guru saat menjelaskan, siswa asyik mengobrol dengan temannya, bahkan ada yang makan dan masuk ke kelas saat guru sedang menjelaskan. Sebagian guru belum sepenuhnya memahami apa itu autonomous learning, sehingga masih menggunakan metode pembelajaran lama dalam pembelajaran terapan. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah, dengan siswa mendengarkan. Sebagian guru terkendala dengan platform belajar mandiri yang seharusnya menjadi mitra belajar guru untuk memfasilitasi pembuatan modul, ternyata platform belajar mandiri tersebut masih belum memenuhi kebutuhan guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kami dengan salah satu guru di SMP N 2 Lembang Jaya menyetakan bahwa ketika awal memasuki guru masih belum sempurna dalam penyiapan modul ajar jadi guru harus mampu belajar sendiri dalam menyiapkan modul pembelajaran dengan baik dan semaksimal mungkin sesuai dengan gaya belajar siswa.

Simpulan

Sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk pelatihan guru dalam penerapan kurikulum merdeka, tetapi pelatihan yang dilakukan oleh guru hanya secara online. Untuk pelatihan secara offline belum ada dapat tanggapan dari pemerintah. Pelatihan yang dilakukan untuk pembuatan RPP. Pelatihan daring yang dilakukan oleh para guru yaitu PMM (Platfrom Merdeka Mengajar). Namun ada kendala dalam pelatihan online ini guru malas untuk membuka aplikasi PMM, kendala waktu karena sekolah sudah melaksanakan full day dan juga banyak guru yang gptek sehingga tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut.

Penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan pada tahun ajaran baru bulan juli 2022-2023. Khusus untuk kelas VII dan akan dilakukan secara bertahap. Disekolah SMP N 2 lembang jaya sudah ada 1 guru penggerak dalam kurikulum merdeka. Guru penggerak juga sudah melakukan pelatihan kurikulum merdeka dan dia sudah menerapkannya. Untuk fasilitas siswa menggunakan fasilitas yang ada saja. Pelajaran yang berbasis proyek juga diminati dan juga membuat siswa tertarik oleh karna

dapat menampilkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dalam kurikulum merdeka siswa tidak dituntut tetapi diberi kebebasan untuk menampilkan bakatnya.

Daftar Pustaka

- Azizah, Y., Febriani, A., Chaniago, S., & Setiawati, M. (2022). Peningkatan Minat Siswa Dalam Mapel Geografi Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 X Koto Singkarak. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 505–514. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3006>**
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. In *Yogyakarta: Deepublish*.
- Fahira, W. R., Putri, M., & Setiawati, M. (2022). HUBUNGAN POLA BERFIKIR SISWA KELAS 8 TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 3 KOTA SOLOK. *Uin Suska*, 3(2), 151–159.
- Kadir, A., & Susanto, A. (2013). Teori dan aplikasi pengolahan citra. In *Yogyakarta: Andi*.
- Khan, F. U., Ihsan, A. U., Khan, H. U., Jana, R., Wazir, J., Khongorzul, P., ... & Zhou, X. (2017). Comprehensive overview of prostatitis. *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 94, 1064–1076.
- Kosanke, R. M. (2019). *Marry & John 2011*. 10–37.
- Lidya Elviana, Gustia Sainanda, M. S. (2022). HUBUNGAN PEMBERIAN APRESIASI TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 X KOTO DIATAS. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 388–394.
- Mudjiono, D. dan. (2006). Belajar dan Pembelajaran. In *Jakarta: PT Rineke Cipta*.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rusmawan, U. (2019). Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemograman. In *Jakarta : PT Elex Media Komputindo*.
- Sarlan, A., Nadam, C., & Basri, S. (2015). Twitter sentiment analysis. *Conference Proceedings - 6th International Conference on Information Technology and Multimedia at UNITEN: Cultivating Creativity and Enabling Technology Through the Internet of Things, ICIMU 2014, November 2016*, 212–216. <https://doi.org/10.1109/ICIMU.2014.7066632>
- Slameto, Sulasmono, B. S., & Wardani, K. W. (2017). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 38–47. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5718>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In *Bandung: CV*

Alfabeta.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>